

ABSTRACT

AMADEA, ANGELA MARICI YUCA. **The Translation of Christianity-Related Terms in Dan Brown's *Angels and Demons*: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta; Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2019.

Various literary works are translated into various languages. The example is Dan Brown's *Angels and Demons*. The translation must have the closest meaning to the original as possible, even though the message will change in the communication process. In *Angels and Demons*, the translated Christianity-related terms must be equivalent to the original and readable to achieve good communication between the author and the reader.

The main purpose of this study is to categorize the types of equivalence and readability of the Christianity-related terms in the novel. They are translated into different ways and there are some phenomena occurring during the translation process. Since the translator has different background of knowledge with the readers, the researcher attempt to analyze how equivalent the translation is. The equivalence of the translation shown in the terms can answer the second problem formulation which is the readability.

The method applied in this research is the library and survey methods. In library method, researcher used several theories and related studies as a comparison. For the survey, the researcher distributed questionnaires to respondents containing Christian-related terms which are translated into Indonesian. The researcher divided respondents into Christians and non-Christians. After the data from respondent were collected, the researcher used the data to find out the answers from this research problem formulation which are the equivalence and readability of the Christian-related terms.

From the categorization of the data, which is divided into dynamic and formal translation equivalence categories, the chosen data have some specific difference in the TL products. The terms related to TL's product, both dynamic and formal translation have the difference process in choosing the diction for the accurate meaning to the TL's reader. The formal translation tends to be standard and stiff in the TL's product, because that there is no other diction that accurately represent the meaning of the chosen diction. The dynamic translation in the categorizatio tends to be flexible and has many possibilities. The novel is considered as readable novel for the TL's reader. The calculation and the data analysis above can be the proof for the consideration. It is considered that if $R \geq 0.5$, the novel is readable based on the chosen terms and the questionnaire data analysis result based on Christian and non-Christian Readers. The $R=0.71$ which is higher than 0.5, so this novel is readable.

ABSTRAK

AMADEA, ANGELA MARICI YUCA. **The Translation of Christianity-Related Terms in Dan Brown's *Angels and Demons*: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Berbagai karya sastra diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Contohnya adalah novel *Angels and Demons* karangan Dan Brown. Terjemahan harus memiliki makna yang paling dekat dengan teks aslinya, walaupun pesan akan berubah ketika dalam proses komunikasi yang disebabkan oleh perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Dalam *Angels and Demons*, istilah-istilah yang berhubungan dengan Kekristenan yang diterjemahkan harus setara dengan yang asli dan dapat dibaca untuk mencapai komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca. Tujuan utama analisis ini adalah mengkategorikan jenis padanan istilah-istilah yang berhubungan dengan Kristen dalam novel. Istilah-istilah tersebut diterjemahkan ke dalam berbagai cara dan terdapat beberapa fenomena yang terjadi selama proses penerjemahan. Karena para penerjemah memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda dengan pembaca, peneliti mencoba menganalisis seberapa padan terjemahannya. Padanan terjemahan yang ditunjukkan dapat menjawab rumusan masalah kedua yang merupakan keterbacaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan survei. Dalam metode perpustakaan, peneliti menggunakan beberapa teori dan studi terkait sebagai perbandingan. Untuk survei, peneliti, menyebarkan kuesioner yang memuat istilah-istilah kekristenan yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti membagi responden menjadi kelompok Kristen dan non-kekristenan. Setelah data dari responden dikumpulkan, peneliti menggunakan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang merupakan keterbacaan.

Dari pengelompokan data, yang dibagi menjadi kategori padanan terjemahan dinamis dan padanan terjemahan formal, terjemahan dari data yang dipilih memiliki beberapa perbedaan spesifik dalam produk bahasa target. Istilah yang terkait dengan bahasa target, terjemahan dinamis dan formal memiliki proses perbedaan dalam memilih diksi untuk arti yang akurat bagi pembaca TL. Terjemahan formal cenderung standar dan kaku. Namun, itu disebabkan oleh tidak adanya diksi lain yang secara akurat mewakili arti dari diksi yang dipilih. Terjemahan dinamis dalam kategorisasi cenderung fleksibel dan memiliki banyak kemungkinan. Keterbacaan novel adalah novel yang bisa dibaca oleh pembaca bahasa target. Diperkirakan bahwa jika $R \geq 0,5$ dianggap sebagai novel yang dapat dibaca dan mudah dipahami berdasarkan istilah-istilah yang dipilih dan hasil analisis data kuesioner dari data responden Kristen dan Non-Kristen. Jika $R = 0,71$ yang lebih tinggi dari 0,5, maka novel ini dianggap sebagai novel yang mudah dibaca.

